

# Imelda Mesa

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 13-Feb-2023 10:18AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2012635167

**File name:** Imelda\_Mesa.docx (44.14K)

**Word count:** 1112

**Character count:** 6931

10

**ASUHAN KEPERAWATAN GASTROENTERITIS AKUT PADA ANAK DENGAN  
MASALAH KEPERAWATAN DIARE DI RUANG ANAK RSUD dr. R SOEDARSONO  
KOTA PASURUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Disusun Oleh:**

**IMELDA MESA  
2021611050**

## RINGKASAN

Penyebab gastroenteritis ialah ketidak lancaran makan yang diserap karena luka dalam dinding lambung dan usus dengan tanda gejala mual, muntah tinja lunak dan cair, haus terus-menerus, panas, Pusing, nafsu makan menurun, dan sakit perut. Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan menunjukkan angka kejadian GEA pada anak dari tanggal 7-19 Maret tahun 2022 secara keseluruhan sebanyak 40 kasus (Data Rekam Medik, 2022).

Studi kasus ini menguraikan tentang asuhan keperawatan gastroenteritis akut pada anak mengenai masalah keperawatan diare di Ruang anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Hasil karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan informasi dalam melakukan “Asuhan Keperawatan Gastroenteritis Akut Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Diare Di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan”. Subjek dalam studi kasus ini adalah 3 orang pasien anak dengan diagnosa medis Gastroenteritis Akut (GEA) dengan masalah keperawatan Diare yang memenuhi kriteria Pasien anak yang didiagnosa Gastroenteritis Akut (GEA). Data di dalam karya ilmiah ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan wawancara.

Hasil pengkajian klien dengan gastroenteritis Ny. F, Ny. S, dan Ny. N didapatkan laporan pasien subjektif berupa feses encer, namun pasien 1 berhubungan dengan kelemahan, sedangkan pasien 2 berkaitan dengan mules dan pasien 3 dengan kelemahan. Diagnosa medis Klien 1, Klien 2 dan Klien 3 memiliki diagnosa diare yang ditandai dengan mencret lebih dari 3 kali sehari, cheilitis, akral dingin, konjungtiva pucat dan turgor kulit menurun.

Pada klien Ny. F, Ny. S dan Ny. N dengan diagnosa diare, intervensi yang digunakan adalah SLKI: Keseimbangan elektrolit dan SIKI: keseimbangan elektrolit, monitor kadar elektrolit serum, monitor mual, muntah dan diare. Monitor kehilangan cairan, jika perlu, monitor tanda dan gejala hipokalemia (misalnya kelemahan otot, anoreksia) dan monitor tanda dan gejala hiperkalemia (misalnya agitasi, mual, muntah). Pelaksanaan tindakan keperawatan klien 1, klien 2 dan klien 3 sesuai rencana perawatan, memonitor TTV, monitor intake dan output cairan, memberikan cairan oral (makan dan minum sedikit tapi sering), berkolaborasi pemberian antipiretik dan cairan elektrolit intravena. Evaluasi keperawatan pada catatan perkembangan klien 1, klien 2 dan klien 3 mengalami perubahan yaitu BAB normal.

Kata Kunci: Pasien Anak, Gastroenteritis Akut, Diare

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Gastroenteritis akut adalah suatu kondisi yang menunjukkan dimana seseorang buang air besar dalam bentuk encer lebih dari tiga kali sehari (Maharini, 2020). Gejala Gastroenteritis ditandai dengan pusing, sakit perut, panas yang berlebihan, haus terus menerus, nafsu makan berkurang disertai mual dan muntah tinja. Hal ini terjadi karena makanan tidak dapat diserap dengan baik oleh usus akibat adanya gangguan organ pencernaan tepatnya pada lambung dan usus (infeksi atau peradangan). Cairan yang keluar lebih banyak mengakibatkan tubuh kekurangan cairan (Maharini, 2020).

Berdasarkan data WHO sejak tahun 2017 ada 1,7 milyar kasus pada anak-anak yaitu sebanyak 525 ribu kasus gastroenteritis pada anak. Sejak tahun 2019 kementerian kesehatan indonesia telah mencatat sebanyak sebanyak 2.455.098 kasus gastroenteritis pada anak. Sedangkan di Jawa Timur pada tahun 2019 sebanyak 26.720. Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan menunjukkan angka kejadian GEA pada anak dari tanggal 7-19 Maret tahun 2022 secara keseluruhan sebanyak 40 kasus (Data Rekam Medik, 2022).

Ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya gastroenteritis diantaranya air minum yang tidak layak diminum, lingkungan yang kotor, faktor sosial dan ekonomi yang minim pada seseorang dapat mempengaruhi pendapatannya sehingga status kesehatannya juga rendah. Hal ini kemungkinan besar bisa menyebabkan terjadinya gastroenteritis sehingga asupan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh tidak tercukupi. Penularan gastroenteritis disebabkan oleh virus rotavirus dan norovirus, jenis virus ini gampang menular dari satu individu ke individu yang lain melalui peralatan makan dan minum (piring, sendok dan gelas)

Fitria (2017) mengatakan bahwa konsumsi makan yang tidak sehat dapat menyebabkan gastroenteritis. Gangguan osmotik dapat menyebabkan gastroenteritis, karena tubuh tidak dapat menyerap nutrisi sepenuhnya, yang meningkatkan tekanan pada usus, dan percepatan pengisian usus besar merangsang sekresi feses, dan kemudian terjadi gastroenteritis.

Implementasi untuk menangani pasien yang mengalami kekurangan cairan yaitu memantau tekanan membran sel pada dinding sel secara teratur untuk menentukan derajat haus akibat konsumsi makanan berserat tinggi. Maharini (2020) mengatakan bahwa pemberian jumlah cairan harus sesuai dengan jumlah cairan yang keluar, hal yang sangat penting adalah menjaga kestabilan cairan. Dehidrasi sedang dan ringan bisa diatasi dengan rehidrasi setiap 1-2 menit kecuali dehidrasi berat. Penanganan dehidrasi berat dilakukan dengan cairan intravena dan diobservasi 2-3 jam sekali.

Sesuai dengan patokan latar belakang diatas penulis berniat untuk meneliti tentang “Asuhan Keperawatan Gastroenteritis Akut Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Resiko Ketidakseimbangan Elektrolit Di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan”.

## **2. Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Keperawatan Gastroenteritis Akut Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Diare Di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan?

### **3. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Menjelaskan Asuhan Keperawatan Gastroenteritis Akut Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Diare Di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

#### **2. Tujuan Khusus**

1. Menjelaskan hasil pengkajian Gastroenteritis Akut Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Diare Di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
2. Menjelaskan diagnosa keperawatan Gastroenteritis Akut Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Diare Di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
3. Menjelaskan perencanaan asuhan keperawatan Gastroenteritis Akut Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Diare Di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
4. Menjelaskan implementasi asuhan keperawatan Gastroenteritis Akut Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Diare Di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
5. Menjelaskan evaluasi asuhan keperawatan Gastroenteritis Akut Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Diare Di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

#### 4. Manfaat

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan informasi dalam melakukan “Asuhan Keperawatan Gastroenteritis Akut Pada Anak Dengan Masalah Keperawatan Diare Di Ruang Anak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan”.

##### 2. Manfaat Praktis

###### 1. Bagi Perawat

Karya Ilmiah Akhir ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi perawat dalam melakukan asuhan keperawatan secara umum pada anak gastroenteritis akut dengan masalah keperawatan diare.

###### 2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai salah satu Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit dalam

melakukan asuhan keperawatan gastroenteritis akut pada anak dengan masalah keperawatan diare sehingga pasien mendapatkan pelayanan dengan cepat, tepat dan optimal.

### <sup>5</sup> 3. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi rekan-rekan mahasiswa keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan terhadap gastroenteritis akut pada anak dengan masalah keperawatan diare.

### 4. Bagi Pasien dan Keluarga

<sup>2</sup>  
Pasien dan keluarga dapat memahami tentang GEA dan dapat melakukan penanganan yang cepat, tepat dan optimal pada anak yang mengalami gastroenteritis akut dengan masalah keperawatan diare <sup>2</sup> saat klien dan keluarga jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan.

# Imelda Mesa

## ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	9%
2	repository.bku.ac.id Internet Source	8%
3	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source	2%
4	jurkes.polije.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	2%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	alcmuthya.blogspot.com Internet Source	1%
8	repository.stikesmukla.ac.id Internet Source	1%
9	fauzanzaman80.blogspot.com Internet Source	1%



10 lib.akpermpd.ac.id 1 %  
Internet Source

---

11 pt.scribd.com 1 %  
Internet Source

---

12 repository.unair.ac.id 1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# Imelda Mesa

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---